



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *FIRM SIZE*, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
(Studi pada Perusahaan dengan *Market Capitalization* Terbesar yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021)

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

**Retno Sudyanti
NPM. 21801082300**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2018**

ABSTRACT

Intellectual Capital, Firm Size, Managerial Ownership, and Corporate Social Responsibility have a significant influence on the financial performance of a company. This study aims to determine the effect of Intellectual Capital, Firm Size, Managerial Ownership, and Corporate Social Responsibility on Financial Performance in companies with the largest Market Capitalization listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period.

The research sample obtained was 31 companies using the purposive sampling method. Multiple linear regression is a data analysis technique used in this study. The results of the research on, "Intellectual Capital, Firm Size, and Corporate Social Responsibility have a positive effect on Financial Performance in companies with the largest Market Capitalization listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period". Managerial Ownership does not affect Financial Performance in companies with the largest Market Capitalization. listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2021.



ABSTRAKSI

Intellectual Capital, Firm Size, Kepemilikan Manajerial dan Corporate Social Responsibility memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan suatu perusahaan. Studi ini tujuannya guna mencari tahu dampak *Intellectual Capital, Firm Size, Kepemilikan Manajerial dan Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan dengan *Market Capitalization* terbesar yang terdata di BEI periode 2018-2021.

Sampel penelitian terdapat 31 perusahaan memakai metode *Purposive Sampling*. Regresi linier berganda ialah teknik analisis data yang dipakai di studi ini. Hasil penelitian, *Intellectual Capital, Firm Size dan Corporate Social Responsibility* berdampak positif pada Kinerja Keuangan pada perusahaan dengan *Market Capitalization* terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan dengan *Market Capitalization* terbesar yang terdata di BEI periode 2018-2021.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika ingin berinvestasi di pasar saham, kapitalisasi pasar adalah istilah yang paling penting untuk dimengerti. Nilai pasar merupakan indikator yang perlu dipahami karena merupakan indikator kinerja saham. Tidak hanya itu, nilai pasar berkaitan dengan prinsip-prinsip dasar perusahaan. Hal penting yang harus diperhatikan investor sebelum membeli saham adalah kapitalisasi pasar emiten.

Setelah perusahaan menjual sahamnya ke publik, harga saham tergantung pada penawaran dan permintaan dalam pasar. Oleh karena itu, sentimen pasar saham mempengaruhi ukuran nilai pasar. Jika permintaan saham suatu perusahaan tinggi karena suatu hal, maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

Kaum milenial sudah menguasai lebih dari 50% populasi investor di pasar saham. Berbagai peluang yang ditawarkan platform aplikasi saham, dana, dan SBN di *smartphone* menjadi pemicu penting meningkatnya jumlah investor pasar modal di Indonesia. Masyarakat didorong untuk berinvestasi, terutama di masa pandemi *Covid-19*, ketika mobilitas mereka terbatas. Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mengedukasi masyarakat secara luas.

Dari sisi penawaran, pandemi *Covid-19* tidak menurunkan minat korporasi untuk menempati ruang BEI. Tahun ini, bursa menargetkan 66 IPO. Per 6 Agustus, tercatat 28 emiten di bursa efek nasional.



Gambar 1. 1

Perkembangan Market Cap, Jumlah Investor & Emiten 2021

Menurut grafik di atas, market cap mengalami perkembangan mulai dari tahun 2016 hingga per Agustus 2021 sejumlah Rp 7.389 triliun rupiah. Jumlah investor pun meningkat sampai dengan 5,6 juta orang dan terdapat 749 emiten yang telah *listing* di bursa domestik.

Disaat pergantian masa *new normal* setelah pandemi, tahun 2021 disebut juga sebagai tahun pemulihan ekonomi. Pada *Market Outlook 2022*, Schroders mengatakan bahwa di tahun 2023, investasi pasar modal dan reksadana saham dapat ikut memulih bersama ekonomi global.

Kapitalisasi pasar Indonesia dapat dipertahankan meski dari pengelolaan kinerja keuangan yang baik. Berkat manajemen kinerja keuangan yang baik, kapitalisasi pasar Indonesia berhasil dipertahankan. Kinerja keuangan adalah gambaran situasi finansial sebuah perusahaan yang dianalisa menggunakan alat

perhitungan analisis keuangan agar terlihat keadaan perusahaan yang merepresentasikan kerja pada periode tertentu. Oleh karena itu, kinerja keuangan dinobatkan sebagai salah satu peran terpenting dalam sebuah perusahaan.

Perkembangan perekonomian suatu negara diiringi kompetisi ketat dapat menambah atau mengurangi eksistensi suatu bisnis. Dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya apabila mempertahankan hasil keuangan yang baik dan stabil.

Kinerja keuangan menjadi indikator penunjuk kondisi baik atau buruknya sebuah perusahaan. Pengukuran yang digunakan untuk menakar kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Dalam riset ini, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan parameter yang mengukur kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Syahyunan, 2015). Indikator rasio profitabilitas pada riset ini adalah ROA atau *Return on Asset*. *Return on Asset* merupakan rasio pengukur kemampuan perusahaan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Terdapat pula sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam riset ini yaitu variabel *intellectual capital*, *firm size*, kepemilikan manajerial, dan *corporate social responsibility*.

Faktor pertama, *intellectual capital* adalah sumber daya tak berwujud yang bersamaan dengan sumber daya berwujud mampu bentuk nilai pasar atau nilai sebuah bisnis (Baron & Amstrong, 2013). Pengukuran modal intelektual oleh Pulic (1998) tidak dilakukan secara langsung, melainkan melalui pengajuan sebuah ukuran guna menilai efisiensi serta nilai tambah menjadi hasil dari kemampuan

intelektual perusahaan (*value added intellectual coefficient* – VAICTM). VAICTM adalah metode pengukuran modal intelektual perusahaan yang didasari kemampuan menambahkan *value added* (VA) perusahaan. *Value Added* (VA) adalah penentu paling obyektif dalam menilai kesuksesan bisnis serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai.

Berdasarkan *Resources Based Theory*, sebuah perusahaan dipandang sebagai perkumpulan *asset tangible* dan *intangible* (Firer & Williams, 2003). Teori ini memaparkan kinerja perusahaan dapat menjadi pemakai aset berwujud dan tidak berwujud secara efisien. Linear dengan teori tersebut adalah *Resource Based Theory* yang menjelaskan bahwa modal intelektual sebuah perusahaan yang dikatakan besar dapat memajukan keunggulan kompetitif maka tingkatkan pendapatan laba bersih serta kinerja yang makin optimal.

Faktor kedua penyebab kinerja keuangan selanjutnya adalah *firm size*. Menurut Widjaja (2009) *firm size* adalah ukuran ukuran bisnis, termasuk total penjualan, tingkat penjualan rata-rata, dan total aset. Lumrahnya perusahaan besar memiliki total aset yang besar sehingga dapat memperoleh laba yang sama besarnya. Ini diperlukan bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan. Besarnya sebuah perusahaan menentukan besarnya laba yang diperoleh.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja adalah kepemilikan manajerial. Menurut Ardianingsih (2010) haluan utama perusahaan ialah guna tingkatkan nilai perusahaan serta kesejahteraan investor. Terdapat permasalahan diantara manajer dengan investor yakni seperti pada pembuatan keputusan terkait kegiatan pencarian dana serta seperti apa dana yang didapat itu dapat diinvestasikan. Struktur

kepemilikan manajerial memperbolehkan jajaran manajer untuk berinvestasi dalam perusahaan sehingga mereka mampu bekerja dengan optimal (Wardani dan Hermuningsih, 2011). Maka, lewat kepemilikan manajerial, pihak manajerial sebuah perusahaan dapat bekerja dengan optimal untuk peningkatan kinerja keuangan perusahaan agar kemakmuran investor dapat ikut meningkat.

Faktor terakhir yang mempengaruhi adalah *Corporate Social Responsibility*. Dalam setiap tata pengelolaan perusahaan yang baik maka terdapat CSR didalamnya. Sebuah perusahaan menerapkan CSR dengan harapan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan CSR yang berperan memihak kepada masyarakat, oleh karena itu masyarakat memiliki kesempatan untuk memilih produk dari penilaian tata kelola perusahaan. Loyalitas masyarakat terhadap perusahaan bergantung kepada penilaian yang mereka berikan. Secara bersamaan, citra perusahaan dapat meningkat apabila kinerja perusahaan juga meningkat.

Dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai landasan, perusahaan tidak hanya mempertanggungjawabkan nilai perusahaan melalui proyeksi kondisi finansialnya saja namun pertanggungjawaban perusahaan harus didasarkan pada *triple bottom lines*, Perbedaan yang terdapat pada *bottom line* selain finansial adalah sosial dan lingkungan karena kondisi finansial tidak dapat menjamin pertumbuhan berkelanjutan pada perusahaan tersebut. Keberlangsungan kinerja yang baik terjamin jika perusahaan memperhatikan sisi sosial dan lingkungan. Sering ditemukan kasus dimana masyarakat bermunculan dan menyuarakan opininya baik positif maupun negatif kepada perusahaan yang mereka anggap tidak memperhatikan dimensi sosial, ekonomi serta lingkungan.

Meningkatkan kegiatan CSR dapat berakibat kepada bertambahnya dukungan yang diberikan masyarakat kepada perusahaan sehingga perusahaan dapat fokus dalam peningkatan kinerjanya. (Okegbe & Egbunike, 2016).

Melalui fenomena yang dipaparkan sebelum ini, peneliti tergugah untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Firm Size*, Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan dengan *Market Capitalization* Terbesar yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui pemaparan latar belakang di bagian sebelumnya, maka penulis menarik sejumlah permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital*, *firm size*, kepemilikan manajerial dan *corporate social responsibility* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah *intellectual capital* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah *firm size* berdampak pada kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah *corporate social responsibility* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Guna uji secara empiris pengaruh intellectual capital, firm size, kepemilikan manajerial dan corporate social responsibility pada kinerja keuangan perusahaan.
2. Guna uji secara empiris pengaruh intellectual capital pada kinerja keuangan perusahaan.
3. Guna uji secara empiris pengaruh firm size pada kinerja keuangan perusahaan.
4. Guna uji secara empiris dampak kepemilikan manajerial pada kinerja keuangan perusahaan.
5. Guna uji secara empiris dampak corporate social responsibility pada kinerja keuangan perusahaan.

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti Selanjutnya

Berharap bisa menjadi wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size, Kepemilikan Manajerial dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan dengan Market Capitalization terbesar. Serta agar dapat digunakan bahan referensi, terlebih dalam hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bidang Ilmu

1. Manajemen Keuangan

Berharap bisa jadi wawasan ilmu pengetahuan dan memberi kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen keuangan terkhusus mengenai Kinerja Keuangan.

2. Teori Portofolio dan Investasi

Hasil Penelitian ini dapat menambah informasi terkait perkembangan pasar modal serta sebagai dasar keputusan dalam berinvestasi

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Perusahaan, berharap bisa jadi bahan tambahan informasi sebagai pertimbangan guna penarikan keputusan dalam mengelola sumber daya dengan efektif, pengambilan keputusan pada konflik agensi, serta pengungkapan CSR guna peningkatan kinerja keuangan.
- b. Untuk kedua pihak baik calon pemegang saham maupun pemegang saham saat ini, riset ini diharapkan dapat menjadi acuan pertimbangan dalam penanaman modal atau bertransaksi di pasar modal.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan studi ini adalah guna mencari tahu dampak *Intellectual Capital*, *Firm Size*, Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* pada Kinerja Keuangan. Simpulan studi ini ialah:

1. *Intellectual Capital*, *Firm Size*, Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* berdampak signifikan secara simultan pada Kinerja Keuangan.
2. Secara parsial *Intellectual Capital* berdampak positif pada Kinerja Keuangan.
3. Secara parsial *Firm Size* berdampak positif signifikan pada Kinerja Keuangan.
4. Secara parsial Kepemilikan Manajerial tidak berdampak pada Kinerja Keuangan.
5. Secara parsial *Corporate Social Responsibility* berdampak positif signifikan pada Kinerja Keuangan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan dengan *market capitalization* terbesar yang terdata di BEI.
2. Keterbatasan pemakaian variabel yang diteliti, yakni hanya *Intellectual Capital*, *Firm Size*, Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility*.

5.3 Saran

Melalui keterbatasan yang sudah dijabarkan sebelum ini, terdapat sejumlah saran yang dapat peneliti ajukan, yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar memakai dan menambahkan populasi agar penelitian lebih luas lagi, seperti perusahaan manufaktur.
2. Untuk peneliti berikutnya bisa tambahkan variabel yang dimungkinkan bisa berdampak pada variabel dependen (Kinerja Keuangan), seperti *Good Corporate Governance*, kepemilikan konstitusional, struktur modal dan likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Ardianingsih, Arum dan Ardiyani, K. 2010. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, Vol. 19, No. 2. Hal. 97- 109.
- Baron, A., & Amstrong, M. (2013). *Human Capital Management: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: PPM.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1370>
- Firer, S., & Williams, M. (2003). Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance . *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348-360.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Cetakan Kesebelas)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heal, Geoffrey, dan Garret, Paul, (2004) “Corporate Social Responsibility, an Economic and Financial Framework”, Columbia Business School, 2004. available online: www.papers.ssrn.com (accessed January 2009)
- <https://investor.id/market-and-corporate/258946/selamat-datang-era-baru-pasar-modal-indonesia>
- <https://money.kompas.com/read/2021/10/26/202824526/apa-itu-market-cap-berikut-pengertian-dan-cara-hitungnya?page=all>
- <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2021-12-17/schroders-2021-tahun-pemulihan-2022-peluang-investasi-reksadana-saham>
- Kurnia, I dan Mawardi, W. 2012. Analisis Pengaruh Bopo, Ear, Lar Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 1, No. 2. Hal. 49-57.
- Kurniasari, Desi. 2014. Faktor-Faktor Terkait KAP Switching Yang Dilakukan Perusahaan Secara Voluntary. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*.
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Okegbe, T. O., & Egbunike, F. C. (2016). Corporate social responsibility and financial performance of selected quoted companies in Nigeria. *Journal of Social Development*, 5(4), 168–189. <https://doi.org/10.1108/14720700510604760>
- Rosafitri, C. (2017). Interaksi Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja

- Keuangan Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 1–20.
<https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.775>
- Santoso, Budi Teguh (2008), “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan di BEI)”. Skripsi Unsyiah
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4)*. Yogyakarta: BPFE.
- Siegel, Donald S., dan Paul, Catherine J. M., (2006) “Corporate Social Responsibility and Economic Performance”, Springer Science Business Media, LLC, (*J Prod Anal* 26, p. 207-211), available online: www.papers.ssrn.com (accessed January 2009).
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis Dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Wardani, D.K dan Hermuningsih, S. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nasional*, Vol. 15, No.1. Hal. 27-36.
- Yudha, A. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN, CSR, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *JISAMAR (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research)*, 5(2), 505-522. doi:10.52362/jisamar.v5i2.433

